

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pesen, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Pemilihan Desa Pesen sebagai lokasi penelitian ini dikarenakan letak strategis Desa Pesen yang tidak jauh dari pusat Kota Bojonegoro dan juga menjadi salah satu desa yang menerima anggaran Alokasi Dana Desa yang cukup besar di Kabupaten Bojonegoro melihat dari pendapatan Alokasi Dana Desa Pesen yang hampir sama dengan pendapatan ADD desa lainnya di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro dengan luas wilayah yg berbeda serta jumlah penduduk yang lebih sedikit dari desa-desa lainnya di Kecamatan Kanor Bojonegoro yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Rincian Objek Penelitian**

No.	Nama desa	Luas wilayah	Jumlah Penduduk	ADD	DD
1	Pesen	127.455 Ha	1.144	758.705.000	446.588.800
2	Simbatan	212.344 Ha	2.050	939.815.000	467.595.000
3	Tejo	186.193 Ha	2.070	789.397.000	468.821.600
4	Paleombon	158.239 Ha	1.871	774.186.000	516.034.400

Selanjutnya peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan proses Akuntabilitas dan Transparansi Alokasi Dana Desa Pesen apakah sudah sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 dan Peraturan Bupati No.11 Tahun 2019.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu melalui sebuah penelitian. Penelitian jenis ini untuk mendeskripsikan informasi sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian Kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan yang diteliti (Setiawan et al., 2017). Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara utuh dan mendalam tentang fenomena akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

### **C. Jenis Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara langsung dari pihak pemerintah desa yang berkompeten dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Pesen.
2. Data sekunder yang digunakan Dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pemerintah Desa Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro dan dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa.

### **D. Informan**

Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang memahami masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informan yang ada pada penelitian ini adalah perangkat desa Pesen dan perwakilan Masyarakat Desa Pesen.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan Secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini melakukan wawancara langsung dengan kepala desa serta perangkat desa yang berkompeten menyangkut hal-hal yang berkaitan langsung dengan pengelolaan alokasi Dana Desa.

### **2. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa informasi dan data yang sudah diolah di pemerintah Desa berupa laporan keuangan dan dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa.

## **F. Teknik Analisis Data**

Alur teknik analisis data pada penelitian ini mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Milles & Huberman dalam Andarsari, (2017). Teknis yang dapat digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan sebagai berikut.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu pemilihan data yang relevan dan memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada tahap ini peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana sebenarnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan yang diterapkan di

pemerintahan Desa Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018.

## 2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode interpretif. Diawali dengan menjelaskan rumusan masalah dengan persepsi peneliti sebagai pengantar untuk menyinggung persepsi informan mengenai pertanyaan yang diajukan. Kemudian menampilkan data atau menyajikan data, antara lain catatan dan laporan keuangan masjid yang diamati, mengidentifikasi data hasil wawancara kemudian merekonstruksi data yang telah disajikan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pengumpulan data dan analisa yang telah dilakukan peneliti selesai, maka peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dalam proses penelitian, mencatat keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini, dan implikasi positif yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesagesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data yang ada di lapangan.